

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual pada UMKM Nasi Kuning Ibu Nur. Harga pokok produksi perlu dihitung dengan tepat karena dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam menentukan harga jual. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada produk tumpeng nasi kuning yang terdiri dari tiga ukuran yaitu kecil, sedang, dan besar. Tumpeng ini hanya diproduksi apabila ada pesanan. Oleh karena itu, metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi adalah metode *Job Order Costing*. Harga jual dihitung dengan cara harga pokok produksi ditambah dengan *mark up* laba yang diinginkan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Data yang digunakan adalah data kualitatif berupa gambaran umum dan profil perusahaan, sedangkan data kuantitatif yang digunakan berupa catatan-catatan terkait biaya produksi. Data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa UMKM Nasi Kuning Ibu Nur belum menghitung harga pokok produksi dengan tepat. Hal ini karena UMKM belum memasukkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Dengan demikian, harga pokok produksi tumpeng nasi kuning berdasarkan perhitungan UMKM menunjukkan hasil yang lebih rendah daripada perhitungan penulis menggunakan metode *Job Order Costing*.

Harga jual tumpeng nasi kuning yang ditetapkan UMKM relatif lebih tinggi daripada harga pasar tumpeng. Dengan harga yang tinggi dan harga pokok produksi yang rendah berdasarkan perhitungan UMKM, maka *mark up* laba yang dihasilkan telah melebihi target UMKM. Namun berdasarkan perhitungan harga pokok produksi metode *Job Order Costing*, *mark up* laba yang diperoleh untuk tumpeng ukuran sedang dan besar sebenarnya masih jauh di bawah target. Oleh karena itu, untuk mencapai *mark up* laba yang diinginkan, penulis memberikan rekomendasi harga jual tumpeng nasi kuning kepada UMKM Nasi Kuning Ibu Nur.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Harga Jual, UMKM, *Job Order Costing*

ABSTRACT

This research was conducted to determine the cost of goods manufactured and the selling price at UMKM Nasi Kuning Ibu Nur. Cost of goods manufactured needs to be calculated precisely because it can be used as one of the bases in determining selling price. In this study, the author focused on tumpeng nasi kuning which consisted of three sizes, namely small, medium, and large. These tumpeng are only produced when there is an order. Therefore, the method used to calculate the cost of production is the Job Order Costing method. The selling price is calculated by means of the cost of production added with the desired mark up of profit.

The type of research conducted is qualitative. The data used is qualitative data in the form of a general description and company profile, while the quantitative data used are in the form of notes related to production costs. Data obtained by interview, observation, and documentation. Based on the results of the study, it is known that the UMKM Nasi Kuning Ibu Nur has not calculated the cost of production correctly. This is because UMKM have not included direct labor costs and factory overhead costs. Thus, the cost of production of tumpeng nasi kuning based on the calculation of UMKM shows a lower yield than the calculation of the author using the Job Order Costing method.

The selling price of the tumpeng nasi kuning that was determined by the UMKM was relatively higher than the price of the tumpeng on the market. With high prices and low cost of production based on the calculation of UMKM, the mark-up of profit generated has exceeded the target of UMKM. However, based on the calculation of the cost of production of the Job Order Costing method, the mark up of profits obtained for medium and large cone sizes is actually far below the target. Therefore, to achieve the desired mark-up of profits, the author recommends the selling price of yellow rice cone to the UMKM Nasi Kuning Ibu Nur.

Keywords: Cost of Goods Manufactured, Selling Price, UMKM, Job Order Costing